

ABSTRACT

Novitasari, Erlia. (2018). *Instagram postings' grammatical errors and impact of the LPD students' photo-story project*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Today's digital age witnesses that social media, such as *Facebook*, *Instagram*, and *Twitter*, are among the most popular among people of all ages. Younger generations are more likely to use social media to express their thoughts, feelings, ideas, and worldviews. It is undeniable that language learning is inevitably linked to how students deal with their daily lives, especially in relation to the use of social media.

This thesis reports a study on the implementation of an instructional activity that made use of *Instagram* to encourage students of Learning Program Design (LPD) to express their thoughts and what they learned in the class. There were three research questions formulated in this research, namely: (a) What are the grammatical errors among LPD students in writing the captions of the photo-story project on *Instagram*?, (b) What are causes the of the grammatical errors on students' photo-story project?, and (c) How was the impact of photo-story project on *Instagram* to enhance students' learning in LPD?

A mix method which were quantitative and qualitative study was used, the data gathered included written documents (i.e. *Instagram* photo-story captions' analysis), sharing results, and survey results, here the Google Form survey was used to measure how far the project impacts students in learning. The data were drawn from (a) a sample of LPD *Instagram* photo-story captions' analysis of eight students and (b) online sharing with those eight participants (c) Google Form Survey data involving 16 students.

Three major research results were elaborated. *First*, there were six categories of the grammatical errors which were made by students such as active-passive sentences, preposition, adverb clause, subject-verb agreement, plural/singular marking, and tenses. From those six categories the most errors were found in tenses. *Second*, the biggest cause of grammatical error was the lack of understanding in grammar thing. *Third*, the impact of the project on students' learning showed the low level in the result (6.93 of 1-10.00 scale).

It can be concluded that the grammatical errors came as the inside factor of the students themselves from the lack of their knowledge of grammar, which also became the most mentioned cause of the grammatical errors in their photo-story project on *Instagram*. Based on the research photo-story project on *Instagram* was not acceptable enough since it was still the new learning instrument for learning in LPD class, and also it needed to be fixed in the system, so there will no more confusion among the students while doing the project.

The recommendation addresses for students to be more open-minded to the new way of learning, and for the lecturer to give the fast response of feedback in order to build students' confidence in doing the project.

Keywords: *Photo-story project, grammatical errors*

ABSTRAK

Novitasari, Erlia. (2018). *Instagram postings' grammatical errors and impact of the LPD students' photo-story project*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Era digital yang terjadi dewasa ini telah menjadi saksi dari perkembangan sosial media seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter* yang menjadi sosial media paling diminati oleh masyarakat dari segala jenjang usia. Generasi muda pada masa kini kerap menggunakan social medi yang mereka miliki untuk menyampaikan segala pemikiran, perasaan, ide-ide, bahkan juga pandangan mereka terhadap perkembangan dunia saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran bahasa pasti terkait dengan bagaimana siswa menghadapi kehidupan sehari-hari mereka, terutama dalam kaitannya dengan penggunaan sosial media.

Penelitian ini menunjukkan mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan *Instagram* sebagai sarana pembelajaran untuk mendorong siswa dalam mata kuliah *Learning Program Design (LPD)* untuk mengekspresikan pemikiran mereka dan apa yang mereka pelajari di kelas. Ada tiga rumusan pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: (a) Apa saja isu mengenai grammar yang ditemukan dari penulisan caption pada photo-story project di *Instagram* oleh para siswa di kelas *LPD*?, (b) Apa saja penyebab kesalahan grammar yang terdapat pada photo-story project siswa?, dan (c) Seberapa besar pengaruh photo-story project di *Instagram* terhadap pembelajaran siswa?

Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, data yang dikumpulkan termasuk dokumen tertulis (yaitu analisis caption dari photo-story project di *Instagram*), online sharing, dan survey. Data diambil dari (a) sampel analisis caption photo-story *Instagram* dari delapan siswa dan (b) hasil dari online sharing dengan 8 siswa tersebut (c) hasil survey Google Form yang melibatkan 16 siswa.

Tiga hasil penelitian utama telah dijabarkan. Pertama, ada enam kategori kesalahan tata grammar yang dibuat oleh siswa seperti kalimat aktif-pasif, preposisi, klausa adverb, perjanjian subjek-kata kerja, tanda jamak / tunggal, dan bentuk kata. Dari keenam kategori tersebut, kesalahan terbanyak ditemukan pada kategori bentuk kata. Kedua, sumber kesalahan terbesar dalam project tersebut merupakan kurangnya pengetahuan para siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan grammar. Ketiga, pengaruh tugas photo-story terhadap pembelajaran yang menunjukkan hasil yang cukup rendah (6,93 skala 1-10,00).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan grammar pada photo-story project yang dikerjakan oleh siswa dimasukkan ke dalam kesalahan jenis intralingual yang sebagian besar disebabkan oleh bahasa ibu atau bahasa asal siswa yang berbeda dari bahasa target dan membuat siswa menemukan kesulitan dalam hal mentransfer. Berdasarkan penelitian, photo-story project di *Instagram* belum cukup dapat diterima kehadirannya karena masih merupakan instrumen

pembelajaran baru untuk pembelajaran di kelas LPD, dan juga masih perlu diperbaiki dalam beberapa aspek.

Dapat disimpulkan bahwa kesalahan grammar datang sebagai faktor dari dalam siswa itu sendiri dari kurangnya pengetahuan mereka tentang grammar, yang juga menjadi penyebab paling banyak kesalahan grammar dalam photo-story project mereka di *Instagram*. Berdasarkan penelitian photo-story project di *Instagram* belum cukup untuk dapat diterima karena masih merupakan instrumen pembelajaran yang baru untuk pembelajaran di kelas LPD, dan juga masih perlu untuk diperbaiki dalam beberapa aspeknya.

Rekomendasi ditujukan untuk siswa agar lebih berpikiran terbuka untuk metode belajar yang baru sesuai perkembangan jaman, dan untuk dosen agar supaya memberikan tanggapan cepat dalam hal umpan balik untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan photo-story project di *Instagram*.

Kata kunci: *Photo-story project, grammatical errors*

